

**PERANCANGAN VIDEO PROFILE BATIK
TANAH LIEK DI SAWAHAN DALAM PADANG**

Muhammad Arif Saputra¹, Syafwandi², San Ahdi³

1 Universitas Negeri Padang

2 Universitas Negeri Padang

Email : Marifsaputra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan perancangan video profile batik tanah liek ini adalah sebagai media sosialisasi kepada masyarakat. Agar masyarakat baik dalam maupun luar Sumatera Barat mengetahui kebudayaan dan kerajinan tangan yang ada di Sumatera Barat. Media komunikasi yang dipakai untuk mensosialisasikan dan mempromosikan batik tanah *liek* yaitu berupa *video profile* dalam bentuk dokumenter, yang nantinya akan menceritakan sejarah dan asal usul batik tanah *liek* di Sumatera Barat. Batik tanah liek ini kembali diperkenalkan oleh Wirda Hanim pada tahun 1994 yang beralamat di Jl. Sawahan Dalam Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis 5W+1H (what, who, where, when, why dan how). Hasil perancangan sebagai media utama video dan media pendukung berupa kalender, mug, poster, cover dan label CD, opening bumper In/Out, T-shirt, shopping bag.

Kata Kunci: Perancangan, Video Profile, Batik Tanah Liek.

ABSTRACT

The purpose of designing this Liek batik video profde is as a medium of socialization to the public. So that people both inside and outside West Sumatra know the culture and crafts in West Sumatra. The communication media used to socialize and promote liek batik is a video profile in the form of a documentary, which will later tell the history and origins of liek batik in West Sumatra. This liek batik was re-introduced by Wirda Hanim in 1994, located at Jl. Sawahan In Padang. Data collection is done by interview, observation and documentation. Analysis of the data used is the analysis of 5W + 1H (what, who, where, when, why and how). The results of the design as the main media video and supporting media in the form of calendars, mugs, posters, CD covers and labels, opening bumper In / Out, T-shirts, shopping bags.

Keywords: Design, Video Profile, Batik Tanah Liek.

Mahasiswa penulis Jurnal Prodi Desain Komunikasi Visual untuk syarat wisuda periode Maret 2019

²Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Batik tanah merupakan jenis kain batik yang berasal dari daerah Minangkabau. Batik ini disebut batik tanah liat karena menggunakan tanah liat sebagai bahan pewarna. Pertama, perendaman kain dilakukan selama seminggu menggunakan tanah liat, kemudian kain tersebut dicuci dan diberi pewarna alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Hasil yang tidak biasa sehingga memancarkan aura *elegan* dan teduh pada warna dasar kain tersebut menjadi daya tarik utama batik tanah *liat*. Warna dasarnya yang dihasilkan cenderung *krem* atau coklat muda yang diperoleh dari perendaman kain pada larutan cairan tanah liat.

Menurut Yudoseputro (2000 : 98) batik berarti gambar yang ditulis pada kain dengan menggunakan malam sebagai media sekaligus penutup kain batik. Proses pembuatan batik tanah *liat* prinsipnya sama dengan proses membatik pada umumnya, hanya saja proses pewarnaannya menggunakan tanah liat. Wirda Hanim, seorang aktivis budaya sekaligus pengusaha di Kota Padang kembali memperkenalkan batik tanah *liat* yang sempat hilang pada masa penjajahan Jepang. Berkat usahanya, batik ini kembali diperkenalkan pada tahun 1994. Wirda Hanim awalnya melihat motif batik ini digunakan oleh beberapa orang penduduk di daerah Nagari Sumanik, Kecamatan X Koto, Singkarak, Sumatera Barat. Dimana pada saat itu, kain yang dipakai para Datuk dan Bundo Kandung terlihat kusam dan sobek pada beberapa bagian karena lapuk. Sehingga, Wirda memiliki tekad untuk kembali memproduksi Batik Tanah Liat tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pada Show Room Batik Tanah *Liat*, di jalan Sawahan. Terdapat beragam motif batik dengan warna tanah liat mulai dari berbagai jenis daun, jam *gadang*, kelinci, dan binatang bersayap. Motif khas lainnya seperti *Bana* dalam *carano*, *pucuk rabuang*, tumbuhan merambat, kucing tidur, *kaluak* daun pakis, lokcan, batang kayu, *kipeh*, *Jari piriang* dan bermacam motif Cina.

Walau motif batik tanah *liek* yang tersedia sangat beragam, namun hal ini sangat berbanding terbalik dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap batik tanah *liek* itu sendiri. Terutama di kota Padang masih banyak yang kurang mengetahui tentang adanya kerajinan tangan batik tanah *liek* itu, dengan kurang mengetahui adanya kerajinan batik tanah *liek* itu, maka minat masyarakat untuk menggunakan dan melestarikan batik tanah *liek* juga kurang. Disamping itu pengrajin batik tanah *liek* saat sekarang ini bisa dikatakan sudah langka, karena jarang ditemukan produk batik yang menggunakan bahan tanah *liek* di pasaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap batik tanah *liek* dapat dilakukan sosialisasi tentang batik tanah *liek* kepada masyarakat dalam *video profile*. Kusrianto (2007:2) mengungkapkan bahwa Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan, huruf, serta komposisi warna serta layout (tata letak atau perwajahan). Media Video merupakan media yang efektif dalam mensosialisasikan dan mempromosikan batik tanah *liek* kepada masyarakat karena media video adalah media promosi yang menggunakan teknologi dan multimedia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:609) video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. Pemanfaatan multimedia sangat mempengaruhi kinerja dalam mencapai sebuah tujuan. Diantaranya untuk mempromosikan sebuah perusahaan produk atau jasa.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber.

Metode wawancara dibagi mejadi 2 klasifikasi yaitu, metode wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Data yang diperoleh berkaitan dengan sejarah batik tanah liek dan awal berdirinya usaha Batik Tanah *Liek* di Sawahan Dalam Padang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke lokasi objek penelitian, dalam hal ini yaitu datang langsung ke *Gallery* Batik Tanah Liek di Sawahan Dalam Padang untuk mendapatkan data-data yang akurat tentang semua yang ada di *Gallery* Batik Tanah Liek tersebut.

3. Dokumentasi

Memperoleh informasi dengan wawancara serta meminta dokumentasi tentang apa saja yang berhubungan mengenai batik tanah liek.

C. Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah yang ditemukan, penulis menggunakan analisa 5W+1H, yaitu apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), dan bagaimana (*How*).

1. What (apa yang akan dibuat)

Membuat sebuah video profile yang berfungsi sebagai media utama untuk menginformasikan kepada masyarakat sekaligus pencapaian untuk *target audiens* yaitu agar masyarakat mengetahui tentang sejarah dan produk batik tanah liek tersebut.

2. Where (dimana akan dibuat)

Video profile batik tanah liek dibuat didaerah Sumatera Barat tepatnya di Sawahan Dalam, Kota Padang.

3. *When* (kapan akan di publikasikan)

Video profile batik tanah liek tersebut akan dipublikasikan oleh penulis / perancang setelah proposal seminar karya akhir serta karya akhinya telah selesai dengan tuntas. Ditampilkan juga pada setiap program tahunan usaha batik tanah *liek* tersebut.

4. *Who* (siapa target audiens)

Video profile batik tanah liek ini dibuat untuk menginformasikan kepada seluruh masyarakat terutama kepada target audiens yaitu masyarakat kalangan atas, dan para tamu wisata mancanegara agar mengetahui batik tanah liek dapat dikenalnya, serta menambah nilai penjualan terhadap produk tersebut.

5. *Why* (kenapa dipublikasikan)

Video profile batik tanah liek merupakan media audio visual yang menarik dan efektif untuk menginformasikan kepada masyarakat, masyarakat kalangan atas dan turis mancanegara sebagai target audiens yang berkunjung ke Padang, Sumatera Barat. Agar dapat meningkatkan nilai penjualan terhadap produk batik tanah liek.

6. *How* (bagaimana video profile ini dibuat)

Video profile batik tanah liek ini dibuat dengan menampilkan proses membuat mulai dari pembuatan sampai dengan penjualannya serta memasukan bagaimana pendapat pelanggan terhadap produk batik tanah liek tersebut.

D. Pembahasan

1. Media Utama

Proses perancangan video *profile* batik tanah *liek* ini melalui beberapa tahapan yaitu : perancangan ide, *story line*, *story board*, *shotlist*, produksi, *editing*, dan penggandaan.

a. Judul

“Perancangan Video Profile Batik Tanah Liek di Sawahan Dalam Padang”

b. *Story Line*

Tabel LPerancangan *Storyline*Wideo Profile Batik Tanah Liek.

| Scene | Sequence | Sound | Duration | Video | Narasi |
|--------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------------------------|---------------|
| i | i | Musik saluang | 00:15 | Menampilkan opening lettering | |

| | | | | | |
|---|---|-----------------------|-------|--|--|
| | | | | “Batik tanah liek est.1995”, di media talenan yang diletakan diatas batik tanah liek | |
| 2 | 1 | Musik saluang | 00:35 | Menampilkan sekilas Masjid Raya Sumbar dan tulisan “Padang” di pantai padang (sebagai Ikon kota Padang) | Sumatera Barat adalah daerah yang sarat dengan adat dan budayanya, dibalik budayanya yang berlimpah terselip keindahan motif batik tanah liek. |
| 3 | 1 | Musik saluang | 00:45 | Menampilkan sekilas info berbentuk slide tentang pengertian “Batik Tanah Liek” (berupa ketikan berjalan) | Batik tanah liek merupakan batik khas yang berasal dari Minangkabau. Batik ini memiliki keunikan karena salah satu pewarnanya yang utama tanah liek. |
| | 2 | Musik tari pasambahan | 00:60 | Menampilkan perusahaan batik tanah liek, yang berada di jalan sawahan, seraya masuk kedalam secara perlahan. | Berkat kegigihan seorang ibu bemama Wirda Hanim, berdirilah sebuah perusahaan batik tanah liek yang beralamat di jalan sawahan dalam no. 33. Yang |

| | | | | | |
|---|---|------------------------|-------|---|--|
| | | | | | menyediakan berbagai produk kerajinan batik tanah liok dengan motif khas Minangkabau. |
| 4 | 1 | Musik diperkecil | 01:50 | Menyorot ibu Wirda Hanim yang menjelaskan tentang sejarah perusahaan batik tanah liok. (pengambilan LS &CU) | Penjelasan tentang sejarah perusahaan batik tanah liok oleh ibu Wirda sendiri. (Translate) |
| | 2 | Musik talempong minang | 02:10 | Menampilkan etalase berbagai kreasi dari batik tanah liok secara lebih mendetail | Terlepas dari sejarahnya, sekarang batik tanah liok, telah di kreasikan dalam berbagai bentuk seperti baju, kain dasar, dan lainnya. Wama batik tanah liok yang menenangkan berbanding terbalik dengan rumitnya proses pembuatannya. |
| 5 | 1 | Musik talempong | 02:22 | Menampilkan proses perendaman kain polos. Ada | Awalnya kain polos direndam di dalam tanah liat selama satu hari atau lebih. |







| | | | | | |
|----|---|--------------------|-------|--|---|
| | | | | penjelasan “perendaman kain” | |
| 6 | 1 | Musik talempong | 02:32 | Menampilkan proses kain dicuci hingga bersih. Ada penjelasan “kain dicuci” | Selanjutnya, kain yang telah selesai direndam dicuci bersih. |
| 7 | 1 | Musik talempong | 02:44 | Menampilkan pemberian motif dengan malam cair dan canting. Penjelasan “pemberian motif” | Tahap berikutnya kain diberi motif, yang kemudian diperjelas dengan canting dan malam cair. |
| 8 | 1 | Musik talempong | 02:54 | Menampilkan pemberian warna alami/pewarna alami. Penjelasan “Pemberian Pewarna Alami” | Kemudian kain kembali direndam dengan pewarna alami, seperti kulit jengkol untuk warna hitam dan getah gambir untuk warna merah. |
| 9 | 1 | Musik talempong | 03:04 | Menampilkan penjemuran dan pemberian obat. Penjelasan “penjemuran dan pemberian obat pada batik” | Selanjutnya, batik akan dijemur dan kemudian diberi obat agar warnanya tidak mudah luntur. |
| 10 | 1 | Musik talempong | 03:14 | Menampilkan perendaman batik kembali. | Tidak hanya sampai disitu batik harus direndam lagi |










| | | | | | |
|----|---|--------------------------|-------|---|---|
| | | | | Penjelasan “perendaman batik kembali” | untuk mendapatkan warna yang sesuai. |
| 11 | 1 | Musik talempong | 03:24 | Menampilkan hasil batik yang telah selesai. | Dengan proses panjang dan melelahkan lahir sebuah maha karya motif yang tidak biasa. |
| 12 | 1 | Musik tari pasambahan | 03:44 | Menampilkan motif rumah gadang. | Motif rumah gadang adalah motif yang menggambarkan rumah adat kebanggaan ranah minang, motif digambarkan detail dengan gonjong khas rumah gadang. |
| 13 | 1 | Musik tari pasambahan | 04:04 | Menampilkan motif tari piring. | Motif tari piring adalah motif yang lahir dari penggambaran yang penuh keindahan dan kelembutan. |
| 14 | 1 | Musik tari pasambahan | 04:24 | Menampilkan motif siriah dalam caron. | Motif ini dari salah satu tradisi di setiap acara adat Minangkabau, dimana harus selalu ada peralatan yang diberi nama siriah |

| | | | | | |
|----|---|-----------------------|-------|----------------------------|--|
| | | | | | dalam caron. |
| 15 | 1 | Musik tari pasambahan | 04:44 | Menampilkan motif lainnya. | Dan banyaknya lagi motif yang sarat akan tradisi dan budaya lainnya. |
| 16 | 1 | Musik talempong | 05:10 | | THANKS FOR WATCHING AND CREDITS. |

c. Storyboard

Tabel 2. Perancangan Storyboard Audio Visual Batik Tanah Liek

| Scene | Jenis Shot | Sketsa | Visual |
|---|--------------------|---|--|
| Scene 1 Lokasi : Masjid Raya SUMBAR | <i>Bird eye</i> |  |  |
| Scene 2 Lokasi: Pagaruyuang | <i>Bird eye</i> |  |  |
| Scene 3 Lokasi: Show Room Batik Tanah Liek | <i>Medium Shot</i> |  |  |

| | | | |
|--|----------------------------|---|--|
| | |  |  |
| <i>Scene 4</i> | <i>Medium Close Up</i> |  |  |
| Lokasi: Show Room Batik Tanah Liek | | |  |
| <i>Scene 5</i> | <i>Medium Close Up</i> |  |  |
| Lokasi: Show Room Batik Tanah Liek | | | |
| <i>Scene 6</i> | <i>Medium Close Up</i> |  |  |
| Lokasi: Show Room Batik Tanah Liek | | | |

Scene 7

*Medium
Close Up*

Lokasi: Show
Room Batik
Tanah Liek



Scene 8

*Medium
Close Up*

**Lokasi : Show
Room Batik
Tanah Liek**



Scene 9

*Medium
Close Up*

**Lokasi : Show
Room Batik
Tanah Liek**



Scene 9

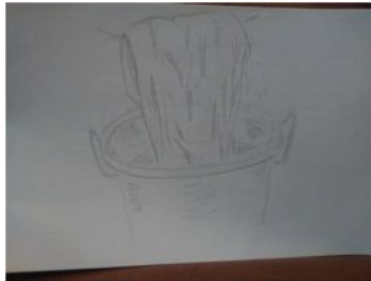
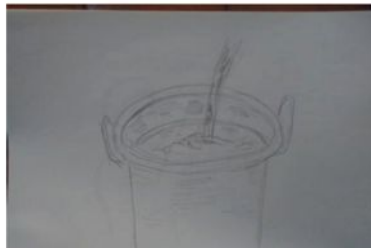
*Medium
Close Up*

Lokasi: Show
Room Batik
Tanah Liek



Scene 10

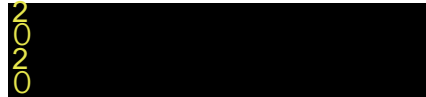
*Medium
Close Up*



2. Media Pendukung

Media pendukung dipilih berdasarkan komposisi yang simpel, dinamis dan rapi serta kesatuan font tagline dan background hitam menegaskan bentuk batik itu sendiri.

a. Kalender



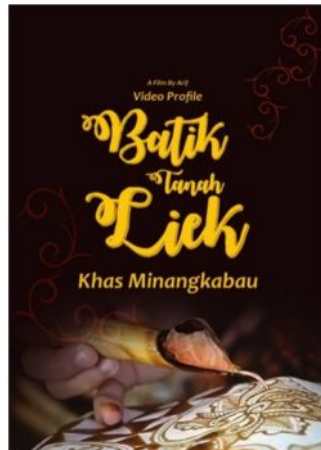
Gambar 9. Final Desain Kalender
Doc. M Arif Saputra 2017



b. Mug

Gambar 10. Final Desain Mug
Doc. M Arif Saputra 2017

c. Poster



Gambar 11.Final Desain Poster
Doc. M Arif Saputra 2017

d. Cover dan Label CD



Gambar 12.Final Desain Cover dan Label CD
Doc. M Arif Saputra 2017

e. Opening Bumper In/Out



Gambar 13.Final Desain Bumper
Doc. M Arif Saputra 2017

f. T-Shirt



Gambar 14.Final Desain T-Shirt
Doc. M Arif Saputra 2017

g. Shopping Bag



Gambar 15.Final Desain Shopping Bag
Doc. M Arif Saputra 2017

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Hasil laporan “**Perancangan Video Profile Batik Tanah Liek di Sawahan Dalam Padang**” penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perancangan awal yang dilakukan dalam memproduksi sebuah video promosi yaitu pembuatan *storyline* dan *storyboard* agar proses produksi video tersebut lebih tepat dan jelas tujuan perancangannya.

- 2) 3 tahap yang dilakukan untuk membuat video promosi yaitu tahap praproduksi, tahap produksi dan tahap pascaproduksi.
- 3) Dengan dibuatnya video promosi ini, terciptanya media promosi yang informatif dan komunikatif dalam penyampaian konsep batik tanah *liek* kepada target *audience*.
- 4) Manfaat video *profile* batik tanah *liek* diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan dan mengoptimalkan promosi batik tanah *liek* agar dikenal secara luas sebagai batik yang memiliki keunikan tersendiri dan menarik.

2. SARAN

Beberapa saran dalam perancangan *profile* batik tanah *liek* ini antara lain:

1. Video promosi akan lebih baik jika terkonsep dengan matang dengan dibantu alat penunjang pengambilan video yang lengkap dan lokasi pengambilan gambar yang memadai.
2. Dalam proses pengeditan harus memperhatikan perpindahan gambar yang pas dan sesuai dengan *background* agar terbentuknya keselarasan antara *visual* dengan *audio* nya.

Daftar Rujukan

Biran, Yusa, Misbach. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya dan PT. Demi Gisela Citra Pro.

Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
Sachari, A. dan Sunarya, YY.(2001). *Pengantar Tinjauan Desain*. Bandung: Penerbit ITB.

Yudoseputro, dkk. 2000. *Desain Kerajinan Tekstil*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.